

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA PT WASKITA BETON PRECAST, JAKARTA**

**ROBBY HIDAYAT
8335123528**



Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

LEMBAR EKSEKUTIF

Robby Hidayat, 8335123528, Laporan Praktik Kerja Lapangan pada PT Waskita Beton Precast, Jakarta: Konsentrasi Akuntansi Manajemen Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Februari 2016.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan deskripsi dan pencapaian atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

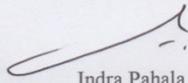
PT Waskita Beton Precast bergerak di bidang manufaktur dengan produk utamanya beton precast dan ready mix. Kantor tersebut beralamat di Jl. Protokol Halim Perdana Kusuma No.8, Jakarta Timur 13610. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 40 hari yang dimulai sejak tanggal 8 Juni – 31 Juli 2015 dengan 5 hari kerja, Senin – Jumat pada pukul 08:00 s.d. 17:00. Praktikan ditempatkan di bagian akuntansi.

Tujuan dilaksanakan PKL adalah agar praktikan memperoleh wawasan, pengalaman, serta mengetahui situasi dan kondisi dunia kerja secara nyata, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia usaha kerja yang sesuai bidangnya.

Selama melaksanakan PKL, praktikan memperoleh pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman kerja, khususnya di bidang akuntansi pengelolaan hutang dan sewa alat. Selama menjalankan PKL, terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan pekerjaan yang didapatkan, namun kendala tersebut dapat diatasi seiring dengan bimbingan dari para pegawai serta penyesuaian lingkungan kerja.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Ketua Jurusan Akuntansi



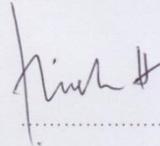
Indra Pahala, S.E., M.Si
19790208 200812 1 001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

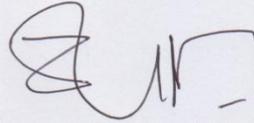
Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak
NIP. 19770617 200812 2 001



1 Maret 2016

Penguji Ahli

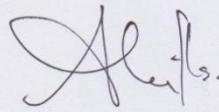
Dr. Ety Gurendrawati, SE, Akt, M.Si
NIP. 19680314 1992003 2 002



1 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Marsellisa Nindito, SE, Msc, Ak, CA
NIP. 19750630 200501 2 001



1 Maret 2016

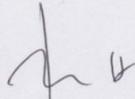
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT Waskita Beton
Precast, Jakarta
Nama Praktikan : Robby Hidayat
Nomor Registrasi : 8335123528
Program Studi : S1 Akuntansi

Jakarta, Januari 2016

Menyetujui,

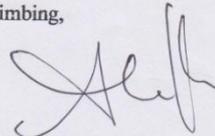
Ketua Program Studi,



Nur Amalia Hasanah, SE.,M.Ak

NIP. 19770617 200812 2 001

Pembimbing,

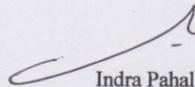


Marsellisa Nindito, SE.,Msc.,Ak.,CA

NIP. 19750630 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Indra Pahala, SE.,M.Si

NIP. 1979028 200812 1 001

ii

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya yang besar sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan PKL ini ditulis berdasarkan hasil kegiatan praktikan selama menjalani masa PKL di PT Waskita Beton Precast. Tujuan penulisan laporan PKL ini untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Banyak kesulitan dan hambatan yang praktikan hadapi saat penyusunan laporan, namun berkat bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya laporan ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu Praktikan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan PKL ini, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Dedi Purwana S.E., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Bapak Indra Pahala, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Ibu Nuramalia Hasanah, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan saran dan dukungan moril kepada praktikan;

4. Ibu Marsellisa Nindito, SE.,Msc.,Ak.,CA, selaku Dosen Pembimbing penulisan laporan PKL yang dengan sabar telah memberikan saran, motivasi, dan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada praktikan;
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengetahuan tak ternilai kepada praktikan selama di bangku perkuliahan;
6. Keluarga Besar PT Waskita Beton Precast, khususnya Pak Haris Gunawan selaku Direktur Keuangan dan SDM, Pak Slamet selaku Manajer SDM, Pak Ari Wibowo selaku Manajer Keuangan, Pak Irsandi Edwardly selaku Supervisor Departemen Keuangan dan Risiko sekaligus pembimbing dan penilai bagi praktikan, Pak Andri dan Pak Dani selaku pembimbing dan rekan kerja praktikan, dan seluruh pegawai Waskita Beton Precast lainnya. Praktikan bersyukur telah mendapatkan pengalaman kerja yang sangat berharga selama melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast;
7. Ayah, ibu, kakak, adik, paman serta orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dan doa' tiada henti kepada praktikan;
8. Sahabat-sahabatku di S1 Akuntansi Reguler A 2012 yang selalu menemani praktikan baik dalam suka maupun duka selama hampir 4 tahun perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta;
9. Dan saudara-saudariku di KSEI, FoSSEI, dan LDK.

Jakarta, 20 Januari 2016

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	2
C. Kegunaan PKL	3
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal dan Waktu PKL.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan.....	8
B. Struktur Organisasi	9
C. Kegiatan Umum Perusahaan	16
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	19
B. Pelaksanaan Kerja	20

C. Kendala Yang Dihadapi	30
D. Cara Mengatasi Kendala	30
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Struktur Organisasi Departemen Keuangan dan Risiko	16
Gambar III.1 Alur Pemeriksaan dan Verifikasi Berkas Hutang	21
Gambar III.2 Prose Penjurnalan Menggunakan Software WKAK	24
Gambar III.3 Tahapan Rekapitulasi Hutang dan Buku Memorial	25
Gambar III.4 Alur Dokumentasi dan Pembuatan Buku Pengendalian	27
Gambar III.5 Tahapan Pembuatan Dokumen Pengendalian	28
Gambar III.6 Tahapan Membuat Bukti Pengeluaran Kas	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan PKL	38
Lampiran 2 Surat Penerimaan Izin PKL	39
Lampiran 3 Surat Keterangan Penyelesaian PKL	40
Lampiran 4 Daftar Hadir PKL	41
Lampiran 5 Surat Penilaian PKL	44
Lampiran 6 Log Harian PKL	45
Lampiran 7 Surat Keterangan Lembur PKL	48
Lampiran 8 Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast	49
Lampiran 9 Surat Kelengkapan Tagihan Supplier	50
Lampiran 10 Software WKAK	51
Lampiran 11 Jurnal Hutang Supplier dan Memorial.....	52
Lampiran 12 Rekapitulasi Hutang Sewa Alat	53
Lampiran 13 Dokumen Pengendalian Tagihan Supplier	54
Lampiran 14 Rekapitulasi Perencanaan Pembayaran Hutang Supplier	55
Lampiran 15 Bukti Pengeluaran Kas	56
Lampiran 16 Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Ketangguhan Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia, berbanding terbalik dengan tingkat pengangguran penduduk yang cukup tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Februari 2015 tercatat mencapai 7,4 juta jiwa atau sekitar 5,81%. Jumlah tersebut sedikit menurun dibandingkan bulan Agustus 2014 yang mencapai 5,94%.¹ Namun, angka tersebut terbilang cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN lainnya seperti Malaysia, Singapura, Thailand bahkan Laos.²

Selain harus menyelesaikan permasalahan pengangguran, pemerintah Indonesia juga diharuskan untuk menyiapkan diri dalam menghadapi kerja sama ekonomi antarnegara ASEAN atau yang dikenal dengan sebutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan mulai berlaku pada akhir tahun ini, tepatnya tanggal 31 Desember 2015. Arus bebas jasa, investasi, tenaga kerja terampil, ataupun modal yang merupakan inti dari kesepakatan MEA harus bisa dimaksimalkan Indonesia sebagai peluang untuk

¹ Badan Pusat Statistik, *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*, Edisi 64, September 2015, p. 51

² http://s.kaskus.id/r720x720/images/2015/04/21/7234194_20150421084320.jpg
(diakses tanggal 27 Agustus 2015 pukul 20.22 WIB)

mengatasi permasalahan sosial-ekonomi yang tengah melanda negeri ini, termasuk masalah pengangguran dan ketenagakerjaan.³

Bagi Perguruan Tinggi sendiri, permasalahan sosial-ekonomi seperti tingkat pengangguran dan kerja sama ekonomi ASEAN tersebut harus segera diantisipasi dengan baik. Program-program perkuliahan yang seimbang antara pengetahuan akademik dan non akademik, saat ini sudah mulai digalakkan oleh beberapa kampus di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Melalui program pembelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dituntut untuk tidak hanya pandai dalam berteori melainkan juga harus terampil dalam mengimplementasikan teori yang dipelajarinya.

Begitupun dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ), yang mulai mewajibkan mahasiswa/mahasiswi untuk melaksanakan PKL baik di tingkat diploma 3 (tiga) maupun strata 1 (satu). Dengan diwajibkannya mata kuliah PKL ini, diharapkan semua mahasiswa/mahasiswi FE UNJ jauh lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, adanya mata kuliah PKL ini juga diharapkan dapat menciptakan lulusan-lulusan FE UNJ yang terampil dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan PKL

1. Maksud dari PKL, diantaranya:
 - a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dari mata kuliah PKL;

³ <http://m.detik.com/finance/read/2015/01/30/201930/2819778/4/jk-masyarakat-ekonomi-asean-berlaku-31-desember-2015> (diakses tanggal 27 Agustus 2015 pukul 21.00 WIB)

- b. Mempraktikkan ilmu-ilmu akuntansi terapan yang dipelajari selama perkuliahan;
 - c. Mempelajari suatu bidang kerja tertentu yang merupakan bagian dari penerapan ilmu akuntansi.
2. Tujuan dari PKL, diantaranya:
- a. Memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan disiplin ilmu praktikan;
 - b. Memperoleh gambaran nyata mengenai dunia kerja yang akan praktikan tempuh;
 - c. Menambah wawasan praktikan mengenai penerapan dan perkembangan praktik akuntansi di suatu organisasi.

C. Kegunaan PKL

Praktikan membagi kegunaan dari PKL menjadi tiga bagian, yaitu kegunaan PKL bagi praktikan sendiri, Fakultas Ekonomi UNJ, dan perusahaan penerima praktikan, secara lebih rinci akan dijabarkan satu-persatu.

1. Bagi Praktikan, diantaranya:
 - a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru seputar dunia kerja;
 - b. Sebagai sarana mengimplementasikan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah;
 - c. Mengembangkan sikap profesionalisme dalam bekerja pada diri praktikan;
 - d. Mengembangkan keterampilan bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain;

- e. Mengembangkan *social skill*, dimana praktikan harus bisa menyesuaikan diri dengan budaya dan lingkungan kerja di organisasi tertentu;
 - f. Mempersiapkan mental praktikan sebagai calon tenaga kerja professional;
 - g. Sebagai sarana promosi diri bagi praktikan, sehingga memungkinkan direkrut kembali oleh perusahaan setelah proses perkuliahan selesai.
2. Bagi FE UNJ, diantaranya:
- a. Terjalin hubungan kerjasama yang baik antara FE UNJ dan tempat kerja praktikan;
 - b. Media promosi calon lulusan FE UNJ yang tercermin dari kinerja praktikan;
 - c. *Eksternal control*, penilaian tentang kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas penyerapan ilmu yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran di kampus;
 - d. Pengembangan kegiatan PKL di FE UNJ.
3. Bagi PT Waskita Beton Precast, diantaranya:
- a. Sebagai *starting point* terjalinnya hubungan baik antara FE UNJ dan PT Waskita Beton Precast;
 - b. Bagian dari upaya *branding* serta *Corporate Social Responsibilities (CSR)* perusahaan kepada masyarakat, khususnya mahasiswa;
 - c. Memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai kemampuan akademik maupun non akademik mahasiswa, khususnya dari FE UNJ yang tercermin dari hasil praktik kerja praktikan.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL di salah satu anak perusahaan dari PT Waskita Karya Tbk, yakni PT Waskita Beton Precast. Fokus bisnis perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Waskita Karya ini ialah produksi beton (*precast*), berikut informasi terkait tempat pelaksanaan PKL oleh praktikan.

Nama Instansi : PT Waskita Beton Precast

Alamat : Gd. Graha Dirgantara Lt. 2

Jl. Protokol Halim Perdana Kusuma No.8,

Jakarta Timur 13610.

Telepon : (62 21) 29838020

Fax : (62 21) 29838020

Email : info@waskitaprecast.co.id

Bagian Penempatan : Departemen Keuangan dan Risiko

Dipilihnya tempat PKL di salah satu anak perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam mengarungi dunia kerja nanti. Meskipun PT Waskita Beton Precast baru resmi didirikan bulan Oktober tahun lalu, hal tersebut tidak mengendurkan niat praktikan untuk melakukan praktik kerja lapangan di sana. Praktikan percaya dengan etos kerja dan nilai perusahaan yang baik dari PT Waskita Karya Tbk akan juga diterapkan di PT Waskita Beton Precast. Oleh karena itu, diterimanya praktikan melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast merupakan sebuah kebanggaan bagi praktikan dan dapat menjadi *starting point* yang baik bagi karir praktikan kelak.

E. Jadwal dan Waktu PKL

Pelaksanaan PKL yang dilakukan oleh praktikan mengacu kepada pedoman pelaksanaan PKL Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ), adapun tahapan-tahapan yang dilakukan praktikan di antaranya:

1. Tahap Persiapan PKL

Praktikan mengawali proses persiapan PKL dengan cara mencari informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang biasa menerima mahasiswa akuntansi dari FE UNJ melalui mahasiswa/mahasiswa akuntansi yang sudah pernah melakukan PKL dan juga observasi langsung ke perusahaan-perusahaan terdekat. Setelah melakukan pemetaan, praktikan kemudian memilih lokasi tempat PKL yang ideal menurut praktikan, yaitu PT Waskita Beton Precast. Setelah menentukan pilihan, praktikan mengajukan surat permohonan PKL (Lampiran 1, hal. 38) ke perusahaan tersebut. Pengajuan surat permohonan pelaksanaan PKL diawali dengan membuat surat permohonan PKL di Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang berlokasi di Gedung R. Setelah itu, surat tersebut ditandatangani oleh Kepala Jurusan Akuntansi, lalu diajukan ke Biro Administrasi, Akademik, dan Kemahasiswaan (BAAK), tepatnya di bagian *Human, Resouce and Development* (HRD) untuk diproses. Setelah surat permohonan PKL diterima oleh PT Waskita Beton Precast, praktikan mendapat surat balasan dari perusahaan bahwa praktikan diterima untuk melakukan PKL di sana.

2. Tahap Pelaksanaan PKL

Setelah praktikan diterima melakukan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan mulai melaksanakan program PKL pada tanggal 8 Juni 2015 hingga 31 Juli 2015 (sesuai dengan kontrak kerja). Praktikan melaksanakan PKL setiap hari Senin hingga Jum'at mulai pukul jam 08.00-17.00 WIB. Pada bulan Ramadhan, perusahaan mengurangi waktu pelaksanaan kerja dan PKL menjadi pukul 08.00-16.00 WIB. Selain melakukan PKL pada waktu reguler, praktikan juga beberapa kali melaksanakan PKL di hari Sabtu dan Minggu guna memenuhi batas kehadiran dan jam kerja yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

3. Tahap Penyusunan Laporan PKL

Setelah melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan diwajibkan menuliskan laporan hasil PKL sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa S1 Akuntansi FE UNJ. Penyusunan laporan hasil PKL disesuaikan dengan Pedoman PKL FE UNJ tahun 2012. Selama proses pembuatan laporan PKL, praktikan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing PKL, yaitu Ibu Marsellisa Nindito SE,M.Sc,Ak,CA. Proses penyusunan laporan PKL serta konsultasi dengan dosen pembimbing dimulai dari bulan September hingga bulan Desember 2015.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

PT Waskita Beton Precast didirikan oleh salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, yakni PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 7 Oktober 2014.⁴ Modal dasar yang diperlukan oleh PT Waskita Karya untuk mendirikan PT Waskita Beton Precast sebesar Rp 100 miliar, dimana modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25 miliar. Kemudian, seluruh modal ditempatkan dan disetor perusahaan dialihkan dalam bentuk kepemilikan saham. Nilai saham yang dimiliki oleh PT Waskita karya sebesar Rp 24.999.000.000 (setara dengan 99,99%), sedangkan Koperasi Waskita memiliki saham perusahaan sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan 0,01%).⁵

Pendirian PT Waskita Beton Precast merupakan salah satu strategi pengembangan sekaligus diversifikasi usaha yang dilakukan oleh PT Waskita Karya guna menjadi perusahaan jasa konstruksi terbaik di Indonesia. PT Waskita Beton Precast diharapkan dapat menjadi supplier bagi kebutuhan internal proyek-proyek dari Waskita Karya ataupun pemenuhan kebutuhan bagi pihak eksternal perusahaan.

⁴ <http://www.waskita.co.id/en/id/index.php/business-info/subsidiary-and-joint-operation>
(diakses tanggal 26 Oktober pukul 14.00 WIB)

⁵ <http://www.waskita.co.id/en/id/index.php/news2/item/557-waskita-dirikan-pt-waskita-beton-precast> (diakses tanggal 26 Oktober pukul 20.58 WIB)

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan *website* resmi perusahaan, dalam menjalankan operasionalisasi perusahaan, PT Waskita Beton ditunjang dengan struktur organisasi yang kokoh dan alur koordinasi yang jelas (lampiran 8, hal.49). Saat ini, Waskita Beton Precast diawasi oleh tiga orang komisaris, terdiri dari dua komisaris dependen dan satu komisaris independen. Komisari utama PT Waskita Beton Precast ditempati oleh Tunggul Rajagukguk. Dan komisaris dependen lainnya ditempati oleh Agus Sugiono yang juga berasal dari perusahaan induk, yakni PT Waskita Karya. Sedangkan komisaris independen Waskita Beton Precast saat ini adalah Deddy Yevri Hanteru Sitorus, peneliti dari IHS Exclusive Analysis, London.

Sementara itu, jajaran pimpinan Waskita Beton Precast saat ini dipimpin oleh Ir. Sapto Santoso, M.M. sebagai Direktur Utama PT Waskita Beton Precast. Ir. Sapto Santoso dibantu oleh Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Haris Gunawan, S.E., M.B.A., dan Direktur Teknik & Operasi, Ir. Djarot Subana. Dan guna mencapai tujuan-tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan, ketiga direktur tersebut dibantu oleh 11 manajer yang mengendalikan operasionalisasi perusahaan, yaitu:

1. Manajer Produksi *Precast*

Manajer produksi *precast* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi pembangunan *plant* atau pabrik tetap;
- b. Melakukan pemilihan dan evaluasi atas supplier;
- c. Merencanakan pemesanan serta pengangkutan bahan baku ke *plant*;
- d. Mengawasi serta mengarahkan jalannya proses produksi *precast*;

- e. Membuat laporan produksi *precast* dari setiap *plant* dan melaporkannya kepada Direktur Teknik & Operasi;
- f. Bertanggung jawab atas mutu bahan baku yang diperoleh dari supplier;
- g. Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas proses produksi *precast* di semua *plant*.

2. Manajer Produksi *Readymix*

Manajer produksi *readymix* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi pembangunan *batching plant*;
- b. Melakukan pemilihan dan evaluasi atas supplier;
- c. Merencanakan pemesanan serta pengangkutan bahan baku ke *batching plant*;
- d. Mengawasi serta mengarahkan jalannya proses produksi *readymix*;
- e. Membuat laporan produksi *readymix* dari setiap *batching plant* dan melaporkannya kepada Direktur Teknik & Operasi;
- f. Bertanggung jawab atas mutu bahan baku yang diperoleh dari supplier;
- g. Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas proses produksi *readymix* di semua *batching plant*.

3. Manajer Pengendalian

- a. Melakukan pengujian terhadap produk-produk *precast* dan *readymix*;
- b. Memastikan semua kegiatan pengujian produksi *precast* dan *readymix* berjalan dengan baik;

- c. Mengeluarkan laporan hasil pengujian atas produk *precast* dan *readymix* dan melaporkannya ke Direktur Teknik & Operasi;
 - d. Memberitahukan kepada manajer produksi *precast* dan *readymix* jika ada ketidaksesuaian material;
 - e. Menyusun laporan yang berhubungan dengan besarnya jumlah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan;
 - f. Mengawasi penggunaan mesin dan alat-alat produksi *precast* dan *readymix*;
 - g. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap mesin dan peralatan di *plant* dan *batching plant*;
 - h. Bertanggung jawab atas hasil inspeksi bahan baku dan proses produksi *precast* dan *readymix*;
 - i. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan mesin dan peralatan produksi *precast* dan *readymix*.
4. Manajer Desain & Pengembangan Produk
- a. Memeriksa semua proses produksi *precast* dan *readymix* agar sesuai dengan desain;
 - b. Memberikan masukan atas setiap adanya perubahan bahan/material yang digunakan;
 - c. Membuat desain dan modifikasi desain sesuai dengan surat perintah kerja yang ada;
 - d. Mempersiapkan perhitungan bahan untuk produksi *precast* dan *readymix*;

- e. Bertanggung jawab untuk menghasilkan produk *precast* dan *readymix* yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

5. Manajer Anggaran

- a. Menyajikan data dari departemen produksi 1 dan 2 yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan;
- b. Mengkoordinir implementasi sistem anggaran di setiap departemen;
- c. Membuat laporan manajemen dan justifikasinya berdasarkan data realisasi anggaran bulanan/triwulanan/tahunan;
- d. Menganalisis kewajaran data realisasi di dalam sistem *budgeting* secara rutin;
- e. Menganalisis tingkat kewajaran dari proses pembayaran yang dilakukan oleh setiap departemen.

6. Manajer Pemasaran 1

- a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan *trend* pasar dan sumber daya perusahaan di Wilayah Indonesia Bagian Barat (WIB);
- b. Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran;
- c. Memimpin seluruh karyawan di Departemen Pemasaran 1;
- d. Menciptakan, menumbuhkan, dan memelihara kerja sama yang baik dengan pelanggan;
- e. Menyusun dan menetapkan target penjualan di WIB;
- f. Menentukan harga jual standar bersama Direktur Teknik dan Operasi serta Departemen terkait;

- g. Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di Departemen Pemasaran 1
- h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Direktur Teknik dan Operasi.

7. Manajer Pemasaran 2

- a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan di wilayah Jakarta;
- b. Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran;
- c. Memimpin seluruh karyawan di Departemen Pemasaran 2;
- d. Menciptakan, menumbuhkan, dan memelihara kerja sama yang baik dengan pelanggan;
- e. Menyusun dan menetapkan target penjualan di wilayah Jakarta;
- f. Menentukan harga jual standar bersama Direktur Teknik dan Operasi serta Departemen terkait;
- g. Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di Departemen Pemasaran 2;
- h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Direktur Teknik dan Operasi.

8. Manajer Pemasaran 3

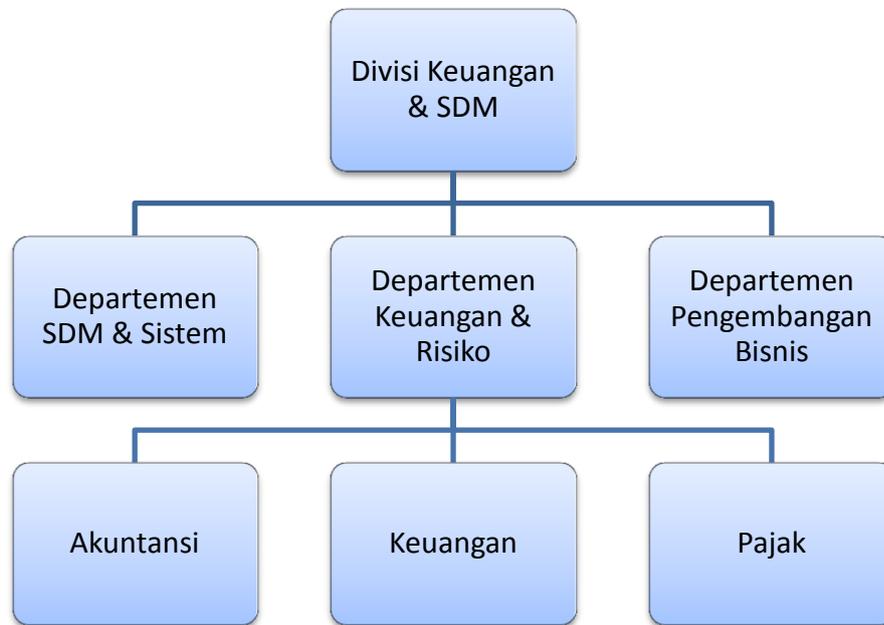
- a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan di Wilayah Indonesia Bagian Timur (WIT);
- b. Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran;

- c. Memimpin seluruh karyawan di Departemen Pemasaran 3;
 - d. Menciptakan, menumbuhkan, dan memelihara kerja sama yang baik dengan pelanggan;
 - e. Menyusun dan menetapkan target penjualan di WIT;
 - f. Menentukan harga jual standar bersama Direktur Teknik dan Operasi serta Departemen terkait;
 - g. Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di Departemen Pemasaran 3;
 - h. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Direktur Teknik dan Operasi.
9. Manajer SDM & Sistem
- a. Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja;
 - b. Melakukan pelatihan, pengembangan, dan penilaian kepada karyawan;
 - c. Memberikan kompensasi dan proteksi pada setiap karyawan perusahaan;
 - d. Melakukan promosi, pemindahan, serta pemberhentian karyawan;
 - e. Menentukan dan mengevaluasi sistem IT yang digunakan perusahaan;
 - f. Bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pemberhentian karyawan;
 - g. Bertanggung jawab terhadap implementasi sistem yang digunakan oleh perusahaan;
10. Manajer Keuangan
- a. Menganalisis, mengembangkan, serta mengevaluasi sistem dan prosedur kebijakan akuntansi keuangan perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku;

- b. Menentukan perhitungan dan pelaporan akuntansi keuangan yang digunakan perusahaan;
- c. Mengevaluasi laporan keuangan perusahaan sebelum diinformasikan kepada pemilik, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya;
- d. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan dokumen penagihan atau pembayaran hutang-piutang perusahaan;
- e. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan hutang/piutang perusahaan;
- f. Bertanggung jawab terhadap perhitungan dan pengalokasian biaya pajak yang menjadi beban perusahaan;
- g. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan kewajiban perpajakan (PPH dan PPN);

11. Manajer Pengembangan Bisnis

- a. Melakukan identifikasi dan meramalkan peluang pasar;
- b. Melakukan perencanaan analisis peluang pasar;
- c. Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran;
- d. Melakukan ekspansi bisnis atau diversifikasi usaha;
- e. Menentukan dan mengevaluasi ekspansi terhadap produk-produk perusahaan;
- f. Bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis perusahaan baik ekspansi ataupun investasi lainnya.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Departemen Keuangan dan Risiko

Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Gambar II.1 menjelaskan struktur organisasi yang terdapat di dalam Departemen Keuangan dan Risiko PT Waskita Beton Precast. Berdasarkan pembagian tugas yang diberikan, Departemen Keuangan dan Risiko terbagi lagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian akuntansi, keuangan, dan pajak. Dan selama menjalankan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan ditempatkan di bagian akuntansi, khususnya bagian pengelolaan hutang dan sewa alat.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi beton, kegiatan umum PT Waskita Beton Precast adalah memproduksi produk-produk beton *precast* dan *readymix*. Beton *precast* adalah beton pracetak yang dibuat berdasarkan cetakan yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja. Sedangkan beton

readymix merupakan beton curah siap pakai yang diproduksi di pabrik olahan beton atau *batching plant*. Berikut proses pembuatan produk beton *precast* dan *readymix* yang dilakukan oleh perusahaan:

1. Beton *Precast*

Dalam memproduksi beton *precast*, perusahaan terlebih dahulu membuat cetakan yang sesuai dengan ukuran dan bentuk dari produk *precast* yang akan dibuat. Selanjutnya, untuk mencetak beton *precast* yang diinginkan, perusahaan menggunakan bahan dasar pasir pilihan yang sudah bersih dari endapan lumpur. Kemudian, pasir tersebut dicampur dengan semen sesuai takaran yang telah ditentukan. Campuran pasir dan semen kemudian dimasukkan ke dalam cetakan dan diberi besi tulangan di tengahnya. Terakhir, cetakan diaduk menggunakan adukan semen yang sesuai dan ditambahkan bahan pengering agar cetakan cepat kering.

PT Waskita Beton Precast memproduksi berbagai macam produk beton *precast* seperti *bore pile*, *square pile*, *spun pile*, *girder*, *voided slab*, *full slab*, dan balok untuk pekerjaan gedung dan jembatan. Selain itu, Waskita Beton Precast juga membuat produk *precast retaining wall* seperti *Flat Concrete Sheet Pile* (FCSP) dan *Corrugated Concrete Sheet Pile* (CCSP). Sedangkan untuk pekerjaan drainase, Waskita Beton Precast memproduksi *u-ditch*, *u-ditch cover*, *u-gutter*, dan *box culvert*.

2. Beton *Readymix*

Proses produksi beton *readymix* dimulai dengan menakar dan memasukkan bahan agregat ke tungku berjalan yang telah disiapkan. Kemudian, bahan kimia aditif ditambahkan pada *tank* yang sudah diisi material agregat. Proses selanjutnya, penambahan material air untuk menetapkan reaksi kimia ketika semen telah dicampurkan. Setelah itu, material semen abu-abu jenis *portland* dan *pozzolana portland* ditambahkan dari truk yang sudah disiapkan. Terakhir, *concrete readymix* yang sudah jadi dimasukkan ke dalam truk *mixer* untuk didistribusikan ke lokasi proyek-proyek Waskita. Saat ini, Waskita Beton Precast memproduksi produk *readymix* seperti *concrete barrier* dan *rail pads*.

Selain memproduksi produk-produk beton berkualitas, PT Waskita Beton Precast kerap dilibatkan dalam serangkaian proyek yang diadakan oleh pemerintah ataupun swasta. Beberapa proyek yang melibatkan PT Waskita Beton Precast (berdasarkan *website* perusahaan, edisi April 2014), antara lain:

1. Proyek Jalan Tol Gempol Porong (Jawa Timur)
2. Proyek Jalan Tol Ngurah Rai (Bali)
3. Proyek Dermaga Krakatau Bandar Samudera (Banten)
4. Proyek Normalisasi Kali Pesanggrahan (Jakarta)
5. Proyek Normalisasi Kali Citarum (Jawa Barat)
6. Proyek Normalisasi Kali Garang (Jawa Barat)
7. Proyek Irigasi Peterongan (Jawa Timur)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pada saat melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan ditempatkan di Departemen Keuangan dan Risiko, khususnya di bagian akuntansi yang mengelola hutang dan sewa alat. Hutang yang dikelola pada departemen ini tidak hanya hutang yang berasal dari kantor pusat saja, tetapi juga hutang yang dilakukan oleh *plant* milik Waskita Beton Precast yang ada di Pulau Jawa dan Palembang. Semua hutang yang tidak dapat dibayarkan oleh *plant* akan dialihkan ke kantor pusat dan dikelola oleh akuntan Departemen Keuangan dan Risiko bagian pengelolaan hutang dan sewa alat sebelum dibayarkan. Begitupun dengan hutang sewa alat yang dilakukan oleh kantor pusat dan *plant* yang tidak dapat dibayar akan dikelola oleh bagian tempat praktikan ditempatkan.

Dalam Departemen Keuangan dan Risiko, akuntan yang bertugas mengelola hutang dan sewa alat, memiliki ruang lingkup pekerjaan seperti melakukan verifikasi kelengkapan dokumen hutang kantor pusat dan *plant* yang masuk, melakukan penjurnalan untuk transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hutang, dan sewa alat, melakukan dokumentasi dan pengendalian terhadap bukti-bukti transaksi hutang perusahaan, membuat rekapitulasi hutang supplier. Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan selama melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan memverifikasi berkas hutang supplier;
2. Membuat rekapitulasi hutang dan buku memorial;
3. Membuat dokumen pengendalian tagihan supplier;
4. Memeriksa, memverifikasi, dan membuat bukti pengeluaran kas;
5. Melakukan penyesuaian antara data wvak dan dokumen yang terarsip;
6. Melakukan penjurnalan atas transaksi hutang perusahaan;
7. Melakukan dokumentasi dan pengendalian atas dokumen hutang;
8. Membuat rekapitulasi rencana bayar hutang supplier;
9. Menyiapkan laporan investasi alat.

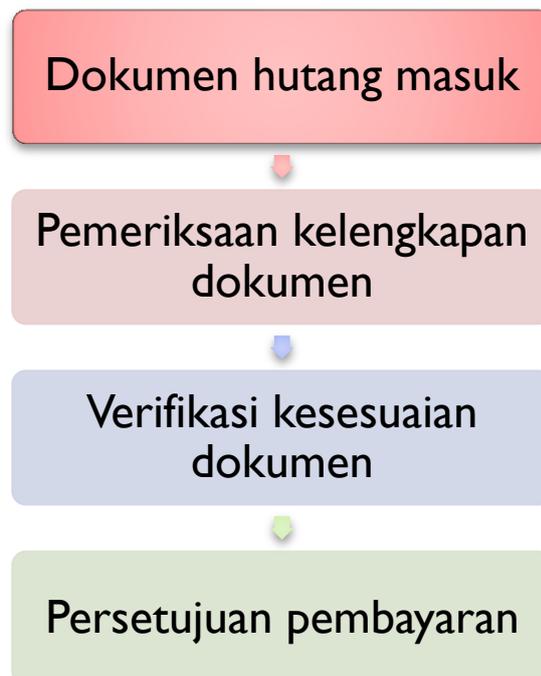
Selama menjalankan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan dibimbing oleh Pak Andri dan Pak Dani, selaku pegawai Waskita Beton Precast yang memang bertugas untuk mengelola hutang dan sewa alat perusahaan. Baik Pak Andri maupun Pak Dani, merupakan pembimbing serta *partner* kerja yang sangat baik bagi praktikan. Mereka berdua tidak segan untuk mengajarkan praktikan dan memberikan kepercayaan kepada praktikan untuk membantu pekerjaan mereka mengelola hutang dan sewa alat perusahaan. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan dan pengawasan langsung dari supervisor Departemen Keuangan dan Risiko yang juga menjadi pembimbing dan penilai praktikan selama PKL di sana, yakni Pak Irsandy Edwardly.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam Departemen Keuangan dan Risiko Bagian Pengelolaan Hutang dan Sewa Alat, praktikan melakukan berbagai pekerjaan harian yang praktikan catat

secara lengkap pada lembar “Log Harian PKL PT Waskita Beton Precast” (lampiran 6, hal.45). Adapun gambaran umum dari pekerjaan-pekerjaan yang praktikan lakukan selama PKL sebagai berikut:

1. Memeriksa dan Memverifikasi Berkas Hutang Supplier



Gambar III.1 Alur Pemeriksaan dan Verifikasi Berkas Hutang

Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Semua hutang supplier dari kantor pusat ataupun *plant* yang masuk di Departemen Keuangan dan Risiko langsung diserahkan kepada akuntan bagian pengelolaan hutang dan sewa alat untuk diperiksa kelengkapan berkas hutangnya sebelum dibuatkan jadwal pembayaran hutang tersebut (lampiran 9, hal.50). Gambar III.1 menjelaskan proses pemeriksaan berkas hutang supplier dimulai dari memeriksa kelengkapan dokumen-dokumen yang dikirimkan oleh

supplier. Dan dokumen-dokumen yang diperiksa terkait berkas hutang perusahaan yang masuk adalah sebagai berikut:

- Kuitansi bermaterai Rp6.000;
- Faktur pajak asli;
- Berita Acara Penerimaan Material (BAPM)/ Berita Acara Penerimaan Alat (BAPA);
- Berita Acara Pembayaran (rangkap 2);
- Rekapitulasi surat jalan;
- Surat jalan (asli);
- Fotokopi jaminan pelaksanaan & uang muka (jika ada);
- Fotokopi Surat Pemesanan Material (SPM)/Surat Pemesanan Alat (SPA) yang disertai dengan tanda tangan dan materai dari Waskita Beton Precast;
- Fotokopi Kontrak yang disertai dengan tanda tangan dan materai dari Waskita Beton Precast;
- Surat Pemberitahuan Rekening Perusahaan;
- Fotokopi NPWP;
- Fotokopi SPPKP;
- Fotokopi pemberian nomor faktur pajak dari KPP.

Sementara itu, bila berkas yang dikirimkan berupa uang muka atas kontrak hutang pembelian bahan baku ataupun sewa alat kepada perusahaan, maka berkas-berkas yang diperiksa meliputi (lampiran 9, hal.50):

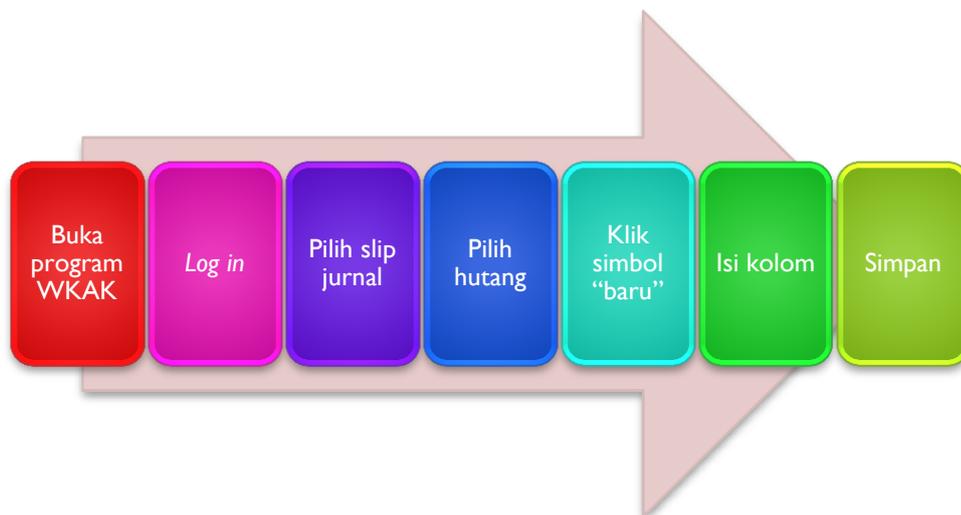
- Kuitansi bermaterai Rp6.000;
- Faktur pajak asli;

- Berita Acara Pembayaran (BAP);
- Fotokopi Surat Pemesanan Material (SPM)/Surat Pemesanan Alat (SPA) yang disertai dengan tanda tangan dan materai dari Waskita Beton Precast;
- Fotokopi Kontrak yang disertai dengan tanda tangan dan materai dari Waskita Beton Precast;
- Surat Pemberitahuan Rekening Perusahaan;
- Fotokopi jaminan uang muka;
- Fotokopi NPWP;
- Fotokopi SPPKP;
- Fotokopi pemberian nomor faktur pajak dari KPP.

Setelah diperiksa kelengkapan dokumennya, berkas-berkas tersebut selanjutnya diverifikasi. Hal-hal yang diverifikasi meliputi kesesuaian spesifikasi produk/alat yang dipesan dengan produk/alat yang dikirim, tanggal pada kuitansi dengan faktur pajak, jumlah nominal hutang pada kontrak dengan nominal hutang pada kuitansi dan faktur pajak, dan nomor serta masa berlaku faktur pajak yang digunakan.

Dan, apabila supplier tidak mengirimkan berkas-berkas yang dipersyaratkan secara lengkap dan benar, maka perusahaan akan menghubungi supplier untuk segera melengkapi ataupun melakukan pembetulan berkas yang dipersyaratkan sehingga dapat diproses ke tahapan selanjutnya, yakni persetujuan pembayaran oleh kepala bagian akuntansi dan manajer keuangan.

2. Melakukan Penjurnalan atas Transaksi Hutang Perusahaan



Gambar III.2 Prose Penjurnalan Menggunakan *Software* WKAK

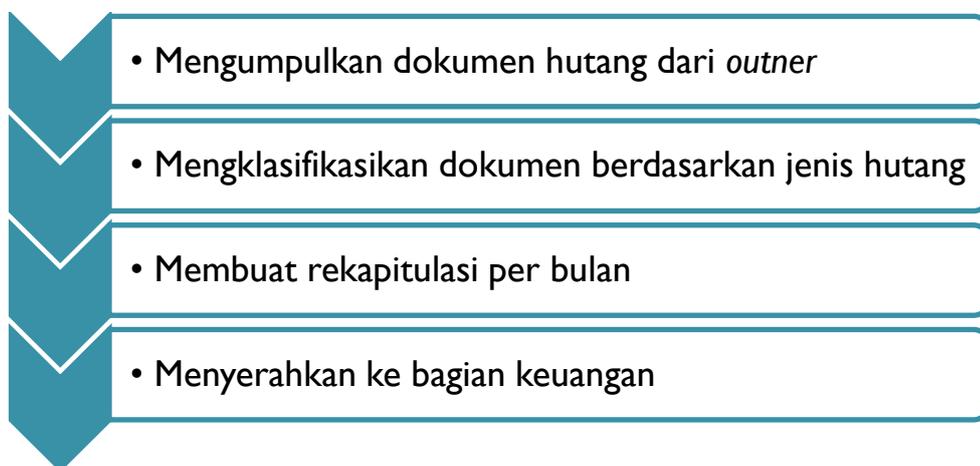
Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Praktikan melakukan penjurnalan untuk semua tagihan hutang, termasuk hutang sewa alat, hutang pembelian bahan baku *precast*, hutang perjalanan dinas dan transaksi lain yang berhubungan dengan pembayaran kas (lampiran 11, hal.52). *Software* yang digunakan oleh praktikan untuk membuat jurnal atas hutang perusahaan ataupun pengeluaran kas adalah *software* WKAK (lampiran 10, hal.51). *Software* WKAK merupakan *software* akuntansi yang didisain khusus untuk PT Waskita Karya dan kemudian digunakan juga oleh Waskita Beton Precast.

Adapun tahapan-tahapan yang praktikan lakukan dalam membuat jurnal atas transaksi hutang perusahaan dapat dilihat pada gambar III.2 dan deskripsi atas langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

- Membuka program WKAK yang ada di komputer perusahaan;

- b. Sebelum masuk ke program WKAK, praktikan harus *log in* terlebih dahulu dengan mengisi *username* dan *password*;
 - c. Setelah masuk ke program WKAK, kemudian praktikan mengklik menu slip jurnal pada halaman utama;
 - d. Setelah itu, praktikan memilih menu “hutang” dan dilanjutkan dengan mengklik simbol “baru” untuk membuat slip jurnal yang baru;
 - e. Selanjutnya, praktikan mengisi kolom transaksi, kode akun, nama proyek, mitra usaha, dan nominal uang pada masing-masing akun;
 - f. Terakhir, praktikan mengklik simbol “simpan” untuk menyimpan hasil penjurnalan praktikan.
3. Membuat Rekapitulasi Hutang dan Buku Memorial



Gambar III.3 Tahapan Rekapitulasi Hutang dan Buku Memorial

Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

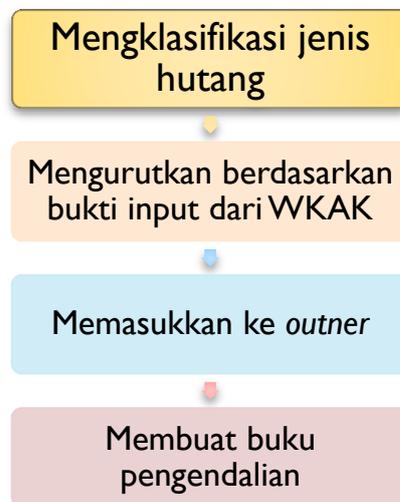
Setelah melakukan verifikasi dan penjurnalan, praktikan kemudian membuat rekapitulasi hutang supplier yang tercatat di *software* WKAK. Secara garis besar, hutang pada Waskita Beton Precast terbagi menjadi 3

macam, yakni hutang supplier, hutang, investasi alat, dan buku memorial. Hutang supplier merupakan hutang yang dilakukan oleh Waskita Beton Precast kepada pemasok bahan baku ataupun pemasok barang lain (termasuk sewa alat) bagi perusahaan. Sedangkan hutang investasi alat merupakan hutang yang dilakukan oleh Waskita Beton Precast guna memperoleh peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi *precast*. Dan buku memorial adalah kumpulan hutang yang tidak berhubungan dengan proses produksi *precast* secara langsung, termasuk hutang perjalanan dinas, hutang biaya makan siang, dan hutang sewa kendaraan proyek.

Praktikan membuat rekapitulasi atas hutang supplier, investasi alat, dan buku memorial mulai dari bulan Februari-April 2015 (lampiran 12, hal. 53). Gambar III.3 memaparkan proses rekapitulasi hutang yang dimulai dari mengumpulkan dokumen-dokumen yang sudah tercatat pada WKAK dan tersimpan rapih di *outner*. Kemudian, setiap dokumen yang sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis hutangnya di *outner* tersebut, dibuatkan rekapitulasi hutangnya per bulan.

Dalam membuat rekapitulasi hutang, praktikan menggunakan program *microsoft excell*. Selanjutnya, praktikan membuat sebuah tabel yang meliputi nama rekanan, nomor *invoice*, nomor Surat Pemesanan Material (SPM)/Surat Pemesanan Sewa Alat (SPSA), jumlah Dasar Pengenaan Pajak (DPP), PPN, PPh, dan tanggal jatuh tempo. Kemudian, praktikan memasukkan setiap data yang sesuai dengan kategori pada tabel tersebut dan menyerahkannya pada bagian keuangan untuk dibuatkan rencana bayar.

4. Melakukan Dokumentasi dan Pengendalian atas Dokumen Hutang



Gambar III.4 Alur Dokumentasi dan Pembuatan Buku Pengendalian

Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah aktivitas mengidentifikasi, mengklasifikasi dan memisahkan antara dokumen hutang supplier, sewa alat, dan buku memorial. Gambar III.4 menjelaskan proses dokumentasi dan pembuatan buku pengendalian yang terjadi pada Departemen Keuangan dan Risiko PT Waskita Beton Precast..

Proses dokumentasi diawali dengan memisahkan dokumen tagihan hutang berdasarkan tiga kategori, yaitu hutang supplier, sewa alat, dan buku memorial. Tahapan selanjutnya, dokumen diurutkan sesuai dengan nomor bukti *input* dari WKAK dan dimasukkan ke dalam *outner*. Terakhir, dokumen-dokumen yang telah dibukukan tersebut, dibuatkan buku pengendaliannya guna memudahkan akuntan dalam mengendalikan arus keluar dan masuk dokumen hutang yang dipinjam oleh departemen lain.

5. Membuat Dokumen Pengendalian Supplier



Gambar III.5 Tahapan Pembuatan Dokumen Pengendalian

Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Dokumen-dokumen yang telah dibukukan oleh praktikan selanjutnya dibuatkan dokumen pengendaliannya untuk memudahkan akuntan dalam mengelola hutang dari supplier (lampiran 13, hal.54). Dokumen pengendalian dibuat praktikan menggunakan program *microsoft excell*. Gambar III.5 memaparkan proses pembuatan dokumen pengendalian tagihan supplier yang dimulai dari mengumpulkan semua dokumen yang sudah dibukukan pada *outner*. Setelah itu, praktikan membuat tabel pengendalian dokumen berdasarkan dokumen-dokumen tagihan yang telah dikelompokkan di *outner* tersebut. Tabel pengendalian itu berisi nama rekanan (supplier), pihak yang berhutang (kantor pusat/*plant*), nilai hutang pada kuitansi, status dokumen (produksi 1/produksi 2/pengendalian/kasir/keuanga), keterangan, dan paraf.

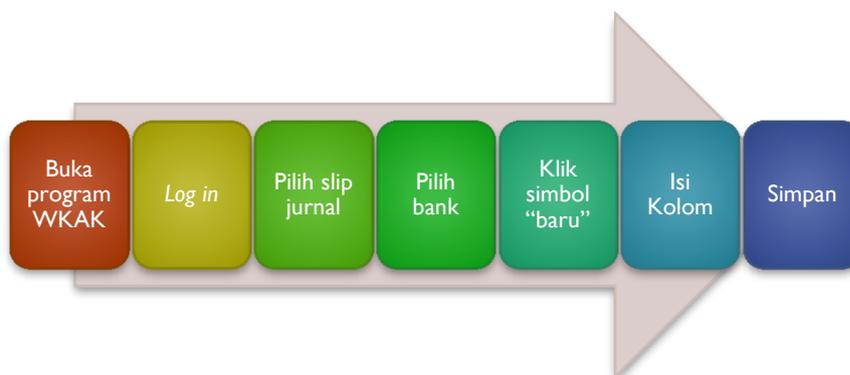
Setelah tabel pengendalian dokumen selesai diisi, tabel tersebut kemudian dicetak dan ditempelkan di depan *outner*. Umumnya, dokumen pengendalian dibuat berdasarkan jenis hutang dan pihak yang berhutang. Selain itu, dokumen pengendalian juga biasa dibuat per satu bulan.

6. Membuat Rekapitulasi Rencana Bayar Hutang Supplier

Pekerjaan membuat rekapitulasi rencana bayar atas hutang supplier merupakan pekerjaan sinergitas antara bagian pengelolaan hutang dan sewa alat dan bagian keuangan. Peran praktikan selaku akuntan yang mengelola hutang dan sewa alat, yakni menyiapkan dokumen hutang yang telah lolos verifikasi dan membantu bagian keuangan dalam melakukan rekapitulasi hutang yang akan dibayarkan pada periode dan supplier tertentu (lampiran 14, hal.55).

Dalam menentukan nama rekanan, jenis tagihan, dan metode pembayaran yang akan dibayarkan merupakan wewenang dari bagian keuangan Departemen Keuangan dan Risiko.

7. Memeriksa, Memverifikasi, dan Membuat Bukti Pengeluaran Kas



Gambar III.6 Tahapan Membuat Bukti Pengeluaran Kas
Sumber: Data Olahan Penulis (2016)

Selain melakukan penjurnalan dan verifikasi tagihan hutang dari supplier, praktikan juga dilibatkan dalam memeriksa dan memverifikasi setiap tagihan *reimbursement* yang ditujukan kepada kasir. Setiap tagihan *reimbursement* yang masuk ke Departemen Keuangan dan Risiko juga akan diperiksa dan diverifikasi oleh bagian pengelolaan hutang dan sewa alat. Proses pemeriksaan dan verifikasi meliputi pencocokkan atas barang/jasa yang ditebus, nominal uang yang tertera di tagihan dan juga bukti-bukti transaksi yang dilampirkan.

Setelah lolos pemeriksaan dan verifikasi, praktikan akan membuat jurnal atas pembayaran tagihan tersebut. Berikut langkah-langkah yang praktikan lakukan dalam membuat jurnal tersebut (gambar III.6):

- a. Membuka program WKAK yang ada di komputer perusahaan;
- b. Sebelum masuk ke program WKAK, praktikan harus *log in* terlebih dahulu dengan mengisi *username* dan *password*;
- c. Setelah masuk ke program WKAK, kemudian praktikan mengklik menu slip jurnal pada halaman utama;
- d. Setelah itu, praktikan memilih menu “bank” dan dilanjutkan dengan mengklik simbol “baru” untuk membuat slip jurnal yang baru;
- e. Selanjutnya, praktikan mengisi kolom transaksi, kode akun, nama proyek, mitra usaha, dan nominal uang pada masing-masing akun;
- f. Terakhir, praktikan mengklik simbol “simpan” untuk menyimpan hasil penjurnalan praktikan.

Di samping itu, praktikan juga membuat bukti pengeluaran kas atas tagihan tersebut untuk disetujui pembayarannya oleh Pak Ari Wibowo selaku Manajer Keuangan Waskita Beton Precast menggunakan program *microsoft excel* (lampiran 15, hal.55).

8. Menyiapkan Laporan Investasi Alat

Peran praktikan dalam pembuatan laporan investasi alat yaitu membantu mengidentifikasi dan menyiapkan dokumen-dokumen sewa atau pembelian alat yang dikelola oleh tempat kerja praktikan. Dokumen-dokumen sewa atau pembelian alat diurutkan sesuai dengan nomor *input* dari WKAK.

Setelah itu, dokumen dipisahkan berdasarkan bulan terjadinya transaksi sewa atau beli alat. Dokumen-dokumen yang telah dipisahkan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam *outner* dan disimpan di lemari penyimpanan dokumen.

9. Melakukan Penyesuaian antara Data WKAK dan Dokumen yang Tersimpan

Dalam meminimalisasi kesalahan pencatatan pada *software* WKAK dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, Waskita Beton Precast melakukan penyesuaian rutin antara data yang tercatat di WKAK pusat dan bukti transaksi yang disimpan oleh kantor pusat. Semua data yang ada di WKAK pusat dicocokkan dengan bukti transaksi yang tersimpan.

Data-data yang dicocokkan pada *software* WKAK dengan bukti transaksi yang tersimpan meliputi nama rekanan, nomor *invoice*, nilai kuitansi, tanggal kuitansi/*invoice*, nomor BAP dan SPM/SPPM/SPK/SPSA, barang/jasa yang tercatat dan pihak yang berhutang.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama menjalankan PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan mengalami berbagai macam kendala, di antaranya:

1. Bekal praktikan dalam melakukan PKL masih sedikit. Hampir semua mata kuliah yang praktikan peroleh di kampus lebih banyak mengajarkan mengenai teori, bukan praktiknya di lapangan. Terlebih lagi, PKL yang dilakukan oleh praktikan saat ini adalah praktik kerja pertama yang praktikan lakukan sehingga praktikan perlu banyak belajar di sana.
2. Koordinasi yang terjalin di lingkungan tempat kerja praktikan tidak berjalan dengan baik sehingga praktikan dengan rekan kerja praktikan sering mengalami *miss communication*.
3. Implementasi terhadap sistem pengendalian dokumen-dokumen akuntansi kurang berjalan dengan baik. Tingginya perputaran dokumen-dokumen akuntansi yang beredar antarbagian dan antardepartemen menyulitkan praktikan untuk konsisten menjaga agar dokumen tersebut tidak hilang.
4. Pembagian kerja antara praktikan dan rekan kerja praktikan bersifat kondisional sehingga terkadang praktikan harus berpindah-pindah pekerjaan atau mengerjakan beberapa pekerjaan dalam satu waktu.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala-kendala yang praktikan temui di tempat PKL, praktikan melakukan beberapa hal berikut:

1. Praktikan berusaha untuk beradaptasi dengan cepat dan selalu bertanya dengan rekan kerja ataupun pembimbing praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Praktikan juga selalu berusaha untuk menjaga komunikasi antara praktikan dengan rekan kerja atau praktikan dengan karyawan lain, mengingat pekerjaan yang praktikan lakukan melibatkan banyak pihak serta lintas bagian dan lintas departemen.
3. Untuk menjaga dan mengendalikan perputaran dokumen yang tinggi dan cepat, praktikan dan rekan kerja praktikan berusaha untuk memaksa setiap peminjam dokumen-dokumen akuntansi untuk mengisi buku pengendalian dokumen dan tidak mengizinkan orang lain mengambil dokumen-dokumen tersebut secara langsung.
4. Dalam mengatasi pekerjaan-pekerjaan yang banyak dan cukup beragam, praktikan selalu berupaya untuk fokus menyelesaikan satu pekerjaan terlebih dahulu dengan cepat sebelum memutuskan untuk pindah mengerjakan pekerjaan lainnya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah hampir 2 bulan praktikan melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast, berikut kesimpulan yang praktikan peroleh setelah menjalani masa-masa PKL tersebut:

1. Praktikan memperoleh wawasan mengenai keterampilan yang harus dikuasai bila ingin berkarir di bidang akuntansi, khususnya bagian hutang perusahaan, di antaranya paham tahapan-tahapan pencatatan akuntansi dan siklus akuntansi, bersikap teliti dan cermat dalam mengelola dokumen-dokumen hutang perusahaan, memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar operasi dari *software* akuntansi, dan senantiasa patuh terhadap SOP perusahaan;
2. Setelah menjalani masa PKL di PT Waskita Beton Precast, praktikan akhirnya menyadari bahwa *soft skill* seperti kepemimpinan, kemampuan bekerja sama dalam tim, kemampuan berinteraksi dengan orang lain, kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengambil keputusan sangat diperlukan dalam dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari PKL yang praktikan alami selama di PT Waskita Beton Precast, maka praktikan akan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Calon Praktikan

- a. Calon praktikan sebaiknya mengumpulkan informasi terlebih dahulu mengenai tempat PKL yang akan praktikan tuju melalui mahasiswa senior ataupun *browsing* di internet;
- b. Calon praktikan sebaiknya mempersiapkan PKL dengan meningkatkan pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai dunia akuntansi baik itu pengetahuan yang bersifat teoritis maupun praktis;
- c. Calon praktikan harus selalu berupaya untuk tampil percaya diri, jujur, ramah, sopan, serta menjaga komunikasi dengan baik terhadap orang-orang di lingkungan sekitar tempat kerja praktikan, khususnya pembimbing PKL praktikan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Pihak Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi sebaiknya memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa-mahasiswanya sebelum melaksanakan program PKL. Pembekalan tersebut dapat berupa:

- a. Gambaran umum mengenai program PKL;
- b. Kompetensi yang harus disiapkan oleh mahasiswa dalam menjalani masa PKL;

- c. Pemberian rekomendasi tempat PKL yang biasa dituju oleh mahasiswa sebelumnya.
3. Bagi PT Waskita Beton Precast
 - a. PT Waskita Beton Precast sebaiknya memperbaiki alur koordinasi dan pembagian tugas antara akuntan bagian hutang perusahaan, keuangan, ataupun kasir agar tidak terlalu memberatkan akuntan bagian tertentu saja.
 - b. Akuntan bagian hutang perusahaan di PT Waskita Beton Precast sebaiknya harus lebih cermat lagi dalam mengelola dokumen hutang perusahaan, salah satu solusinya melalui implementasi pengendalian dokumen melalui buku pengendalian yang konsisten dan kontinyu;
 - c. PT Waskita Beton Precast juga sebaiknya mempertimbangkan penggunaan jasa penyimpanan *database* online untuk semua dokumen penting perusahaan guna mengantisipasi dokumen-dokumen fisik yang mudah rusak serta terbatasnya tempat penyimpanan dokumen yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2015). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 64*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Detik.com. *Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 2015.
<http://m.detik.com/finance/read/2015/01/30/201930/2819778/4/jk-masyarakat-ekonomi-asean-berlaku-31-desember-2015>. (Diakses tanggal 27 Agustus 2015)

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. (2012). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Hasibuan, A. Y. (2014). *LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA PT. NTT INDONESIA, JAKARTA*. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.

Kaskus.co.id. *Tingkat Pengangguran di Negara-Negara ASEAN*. 2015.
http://s.kaskus.id/r720x720/images/2015/04/21/7234194_20150421084320.jpg. (Diakses tanggal 27 Agustus 2015)

Pranoto, G. E. (2012). *LAPORAN PRAKTIK PEKERJAAN LAPANGAN DI PT. TUGU PRATAMA INDONESIA*. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.

Lampiran 1 Surat Permohonan PKL

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982, BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180 Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor	: 3161/UN39.12/KM/2015	5 Mei 2015
Lamp.	: -	
H a l	: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan	
Yth. Departemen HRD PT. Waskita Beton Precast Jl. Protokol Halim Perdana Kusuma No.8 Jakarta Timur 13610		
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
N a m a	: Robby Hidayat	
Nomor Registrasi	: 8335123528	
Program Studi	: Akuntansi	
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
No. Telp/HP	: 085697212182	
Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juni s.d. Juli 2015.		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,
Tembusan : 1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Kaprog / Jurusan Akuntansi		 Drs. Syaifullah NIP 195702161984031001

Lampiran 2 Surat Penerimaan Izin PKL

	PT. WASKITA BETON PRECAST	KANTOR PUSAT						
<small>Kantor Pusat: Gedung Graha Dirgantara Lt.2, Jl. Protokol Halim Perdanokusuma No. 6, Jakarta Timur 13610 • Telp. (021) 29838020-23 • Fax (021) 29838025 Email : info@waskitaprecast.co.id ; pemasaran_2@waskitaprecast.co.id • Home page : www.waskitaprecast.co.id</small>								
Nomor : 243 WBP/SDM/2015	Jakarta, 25 Mei 2015							
Kepada Yth. Kepala Biro Adm. Akademik UNJ Jl. Rawamangun Muka Jakarta								
Perihal : <u>Praktik Kerja Lapangan (PKL)</u>								
Dengan hormat, Menunjuk Surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Kampus Universitas Negeri Jakarta Nomor : 3161/UN39.12/KM/2015 tentang Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan (PKL), maka dengan ini kami bersedia menerima untuk kerja praktek di PT Waskita Beton Precast, dengan ketentuan sebagai berikut:								
<table border="0"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">1. Tanggal</td> <td>: 08 Juni 2015 – 31 Juli 2015</td> </tr> <tr> <td>2. Jam Kerja</td> <td>: Pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB</td> </tr> <tr> <td>3. Lain – lain</td> <td>: a. Men taati Peraturan Perusahaan b. Menjaga Rahasia Perusahaan</td> </tr> </table>			1. Tanggal	: 08 Juni 2015 – 31 Juli 2015	2. Jam Kerja	: Pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB	3. Lain – lain	: a. Men taati Peraturan Perusahaan b. Menjaga Rahasia Perusahaan
1. Tanggal	: 08 Juni 2015 – 31 Juli 2015							
2. Jam Kerja	: Pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB							
3. Lain – lain	: a. Men taati Peraturan Perusahaan b. Menjaga Rahasia Perusahaan							
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.								
Manager SDM, Sistem & IT								
								
SLAMET								
Lampiran : - Tembusan : - Direksi								

Lampiran 3 Surat Keterangan Penyelesaian PKL

	PT. WASKITA BETON PRECAST KANTOR PUSAT	 
<small>Kantor Pusat, Gedung Graha Dikantara Lt.2, Jl. Protokol Halim Perdanakusuma No. 8, Jakarta Timur 13610 • Telp. (021) 29838020-23 • Fax (021) 29838025 Email : info@waskitaprecast.co.id ; pemasaran_2@waskitaprecast.co.id • Home page : www.waskitaprecast.co.id</small>		
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : /WBP/SDM/2015		
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :		
Nama	: ROBBY HIDAYAT	
Nomor Registrasi	: 8335123528	
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	
Menerangkan bahwa nama di atas, benar Praktik Kerja Lapangan di PT. WASKITA BETON PRECAST dari tanggal 08 Juni 2015 s/d 31 Juli 2015.		
Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.		
Jakarta, 15 Juli 2015		
Manajer SDM, Sistem & TI		
 		
<u>SLAMET</u>		

Lampiran 4 Daftar Hadir PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Robby Hidayat
 No. Registrasi : 8335123528
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Protokol Kalim Perdana Kusuma No-81
021 29838020

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin / 8 Juni 2015	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa / 9 Juni 2015	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu / 10 Juni 2015	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis / 11 Juni 2015	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jum'at / 12 Juni 2015	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin / 15 Juni 2015	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa / 16 Juni 2015	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu / 17 Juni 2015	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis / 18 Juni 2015	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Jum'at / 19 Juni 2015	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Senin / 22 Juni 2015	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Selasa / 23 Juni 2015	12. <i>[Signature]</i>	
13.	Rabu / 24 Juni 2015	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Kamis / 25 Juni 2015	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Jum'at / 26 Juni 2015	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai



**WASKITA
precast**

(Randy Edwardly)

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Leading

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Robby Hidayat
No. Registrasi : 8335123528
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
Alamat Praktik/Telp : Jl. Protokol Halim Perdana Kusuma

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Sabtu / 27 Juni 2015	1. <u>A</u>	
2.	Senin / 29 Juni 2015	2. <u>A</u>	
3.	Selasa / 30 Juni 2015	3. <u>A</u>	
4.	Rabu / 1 Juli 2015	4. <u>A</u>	
5.	Kamis / 2 Juli 2015	5. <u>A</u>	
6.	Jum'at / 3 Juli 2015	6. <u>A</u>	
7.	Sabtu / 4 Juli 2015	7. <u>A</u>	
8.	Minggu / 5 Juli 2015	8. <u>A</u>	
9.	Senin / 6 Juli 2015	9. <u>A</u>	
10.	Selasa / 7 Juli 2015	10. <u>A</u>	
11.	Rabu / 8 Juli 2015	11. <u>A</u>	
12.	Kamis / 9 Juli 2015	12. <u>A</u>	
13.	Jum'at / 10 Juli 2015	13. <u>A</u>	
14.	Sabtu / 11 Juli 2015	14. <u>A</u>	
15.	Senin / 13 Juli 2015	15. <u>A</u>	

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai,

(.....) Israndy Eclanelly (.....)

Catatan:

Forma ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Building
Future
Landmark

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285

www.unj.ac.id/fe

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Robby Hidayat
No. Registrasi : 8335123528
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT Waskita Beton Presast
Alamat Praktik/Telp : Jl. Protokol halim Perdana Kusuma

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa / 14 Juli 2015	1. ✗	
2.	Rabu / 15 Juli 2015	2. ✗	
3.	Kamis / 16 Juli 2015	3. ✗	Cuti bersama
4.	Jumat / 17 Juli 2015	4. ✗	Libur Idul Fitri
5.	Senin / 20 Juli 2015	5. ✗	Cuti bersama
6.	Selasa / 21 Juli 2015	6. ✗	"
7.	Rabu / 22 Juli 2015	7. ✗	"
8.	Kamis / 23 Juli 2015	8. ✗	"
9.	Jumat / 24 Juli 2015	9. ✗	"
10.	Senin / 27 Juli 2015	10. ✗	Izin KKN
11.	Kamis / 30 Juli 2015	11. ✗	
12.	Jumat / 31 Juli 2015	12. ✗	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai
WASKITA
Presast
Iremdy Edwardly
(.....)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mobal: legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5 Surat Penilaian PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
www.tni.ac.id/fe

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS

Nama : Robby Hidayat
 No.Registrasi : 8335123528
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Tempat Praktik : PT. Waskita Beton Precast
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Protokol Hulin Perdana Kusuma No.8/
+6221 29838020

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	100	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikt 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;"> $\frac{855}{10 \text{ (sepuluh)}} = 85,5$ </div> Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 2px 10px;">86</td> <td style="padding: 2px 10px;">85 A</td> </tr> <tr> <td style="font-size: 8px;">Angka bulat</td> <td style="font-size: 8px;">huruf</td> </tr> </table>	86	85 A	Angka bulat	huruf
86	85 A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	90					
3	Sikap dan Kepribadian	95					
4	Kemampuan Dasar	90					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	85					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil	80					
7	Keputusan	75					
8	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	80					
9	Aktivitas dan Kreativitas	80					
10	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	80					
	Hasil Pekerjaan						
	Jumlah	855					

Jakarta, 15 Juli 2015

Penilai



WASKITA
precast

(Isandy Edwanthy)

Catatan :
 Mohon legibilitas dengan membubahi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6 Log Harian PKL

LOG HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT WASKITA BETON PRECAST

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 8 Juni 2015	Perkenalan dengan anggota departemen keuangan dan risiko	
2	Selasa, 9 Juni 2015	Pengenalan sejarah, profil, dan prosedur akuntansi yang berlaku di PT Waskita Beton Precast	
3	Rabu, 10 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
4	Kamis, 11 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
5	Jum'at, 12 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
6	Senin, 15 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
7	Selasa, 16 Juni 2015	Membuat jurnal umum dan rekaptulasi hutang supplier periode Februari-April 2015	
8	Rabu, 17 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
9	Kamis, 18 Juni 2015	Membuat rekaptulasi sementara hutang supplier bulan Juni 2015	
10	Jum'at, 19 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
11	Senin, 22 Juni 2015	Melakukan pembukuan dokumen utang supplier	
12	Selasa, 23 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan berkas tagihan hutang supplier	
13	Rabu, 24 Juni 2015	Membuat buku pengendalian untuk dokumen hutang supplier, hutang sewa alat, dan buku memorial	
14	Kamis, 25 Juni 2015	Memeriksa dan memverifikasi pengeluaran kas	

15	Jum'at, 26 Juni 2015	Membuat jurnal umum	
		Melakukan pembukuan dokumen utang supplier	
16	Sabtu, 27 Juni 2015	Melakukan pembukuan dokumen utang supplier berdasarkan Plant	
		Membuat dokumen pengendalian tagihan supplier dari Plant yang sudah dibukukan	
17	Senin, 29 Juni 2015	Membuat dokumen pengendalian tagihan supplier dari Plant yang sudah dibukukan	
		Membuat jurnal umum	
18	Selasa, 30 Juni 2015	Membuat rekapitulasi pembayaran hutang supplier Plant Pejagan dan Pejagan Stone Crusher	
		Membuat dokumen pengendalian tagihan supplier dari Plant yang sudah dibukukan	
19	Rabu, 1 Juli 2015	Memeriksa dan memverifikasi pengeluaran kas	
		Membuat jurnal umum	
20	Kamis, 2 Juli 2015	Memeriksa dan memverifikasi pengeluaran kas	
		Membuat rekapitulasi hutang supplier dari Kantor Pusat bulan Maret 2015	
21	Jum'at, 3 Juli 2015	Membuat rekapitulasi pembayaran hutang supplier Plant Sadang	
22	Sabtu, 4 Juli 2015	Menyiapkan dokumen hutang yang diperlukan untuk pembuatan rencana bayar periode Juni-Juli 2015	
		Menyiapkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan investasi alat	
23	Minggu, 5 Juli 2015	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
24	Senin, 6 Juli 2015	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
25	Selasa, 7 Juli 2015	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
26	Rabu, 8 Juli 2015	Membuat rekapitulasi pengendalian dokumen Plant Cibitung, Desari, Pejagan, Sadang, dan Becakayu	
		Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
		Membuat bukti pengeluaran kas	
27	Kamis, 9 Juli 2015	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
		Melakukan pembukuan dokumen utang supplier	
28	Jum'at, 10 Juli 2015	Memeriksa dan memverifikasi pengeluaran kas	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
29	Sabtu, 11 Juli 2015	Melakukan pengendalian dokumen periode April-Juni 2015	
		Melakukan penyesuaian antara data (WKKK) dengan dokumen yang terarsip	
30	Senin, 13 Juli 2015	Membuat bukti pengeluaran kas	
		Menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
		Membuat bukti pengeluaran kas	
31	Selasa, 14 Juli 2015	Menyiapkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan investasi alat	

32	Rabu, 15 Juli 2015	Menyiapkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan investasi alat	
		Membuat dokumen pengendalian pembayaran utang supplier melalui SCF	
33	Kamis, 30 Juli 2015	Melakukan penyesuaian antara data (WKKAK) dengan dokumen yang terarsip	
		Membantu departemen keuangan menyiapkan Supply Chain Financing (SCF)	
34	Jumat, 31 Juli 2015	Melakukan penyesuaian antara data (WKKAK) dengan dokumen yang terarsip	
		Menyiapkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan investasi alat	

Jakarta, 31 Juli 2015

Penilaian



(Irsandy Edwardly)

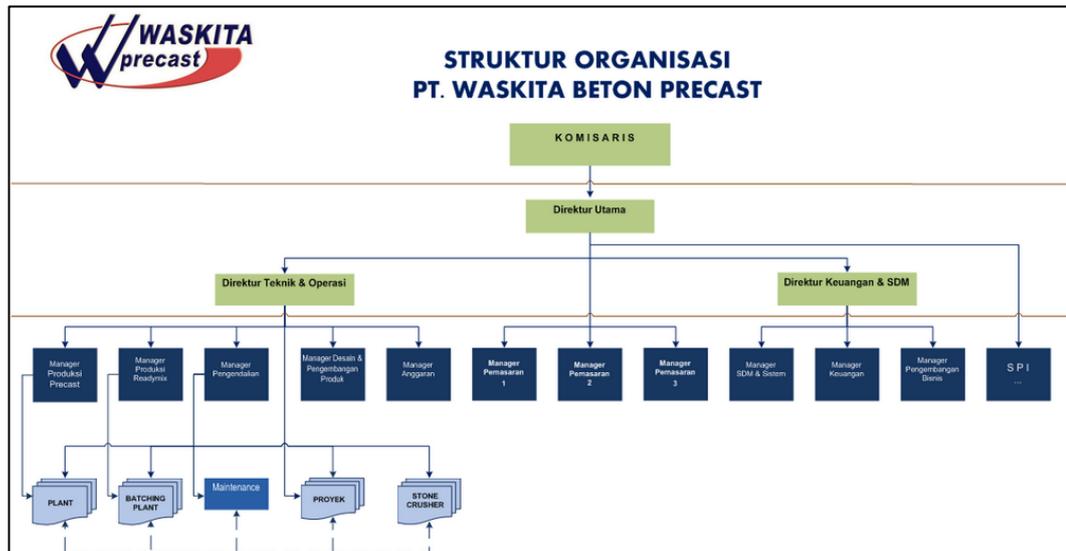
Lampiran 7 Surat Keterangan Lembur PKL

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 27 Juni 2015	08.30 - 15.30	Melakukan pembukuan dokumen utang supplier berdasarkan Plant Membuat dokumen pengendalian tagihan supplier dari Plant yang sudah dibukukan	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Sabtu, 4 Juli 2015	09.20 - 16.30	Menyapkan dokumen-dokumen hutang yang diperlukan untuk pembuatan rencana bayar periode Juni-Juli 2015	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Minggu, 5 Juli 2015	09.30 - 15.34	Menyapkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan investasi alat Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing Menyapkan Supply Chain Financing (SCF)	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Senin, 6 Juli 2015	16.30 - 19.40	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing Menyapkan Supply Chain Financing (SCF)	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Rabu, 8 Juli 2015	16.30 - 18.30	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing Menyapkan Supply Chain Financing (SCF)	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Kamis, 9 Juli 2015	16.30 - 18.40	Membuat surat permohonan realisasi dan persetujuan pembayaran Open Account Financing Menyapkan Supply Chain Financing (SCF)	<input checked="" type="checkbox"/>

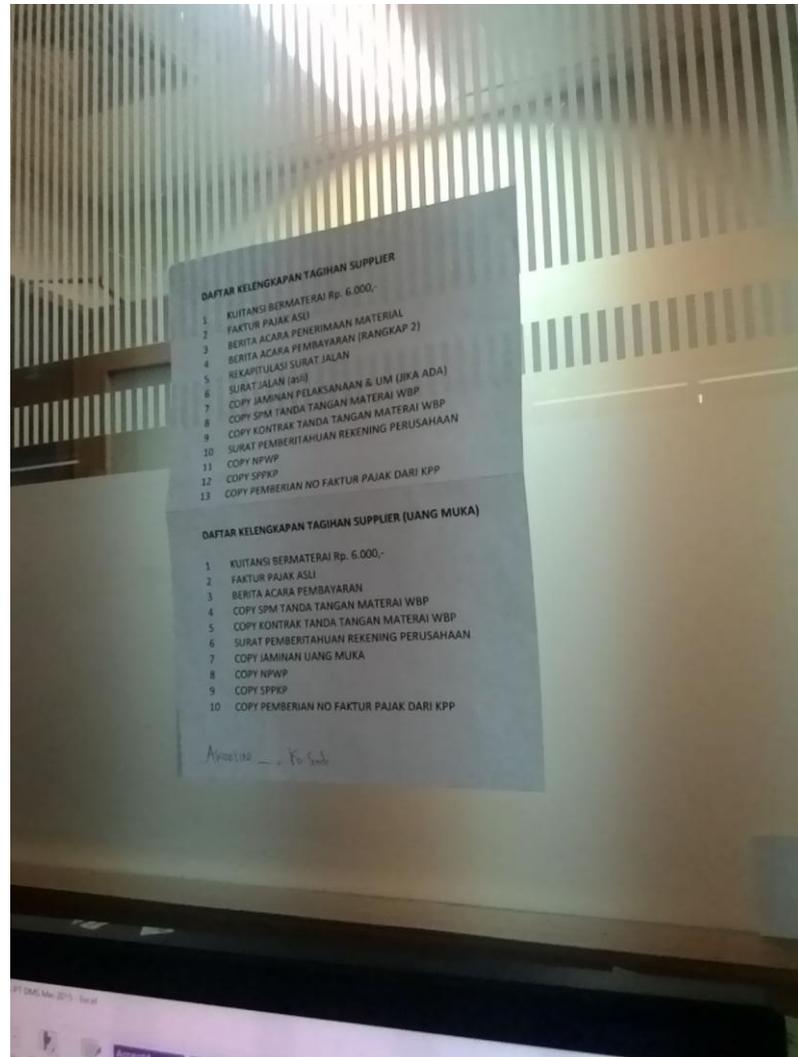
SURAT KETERANGAN LEMBUR
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PT WASKITA BETON PRECAST

Jakarta, 31 Juli 2015
Penilai
WASKITA
Precast
(Isandy Edwardly)

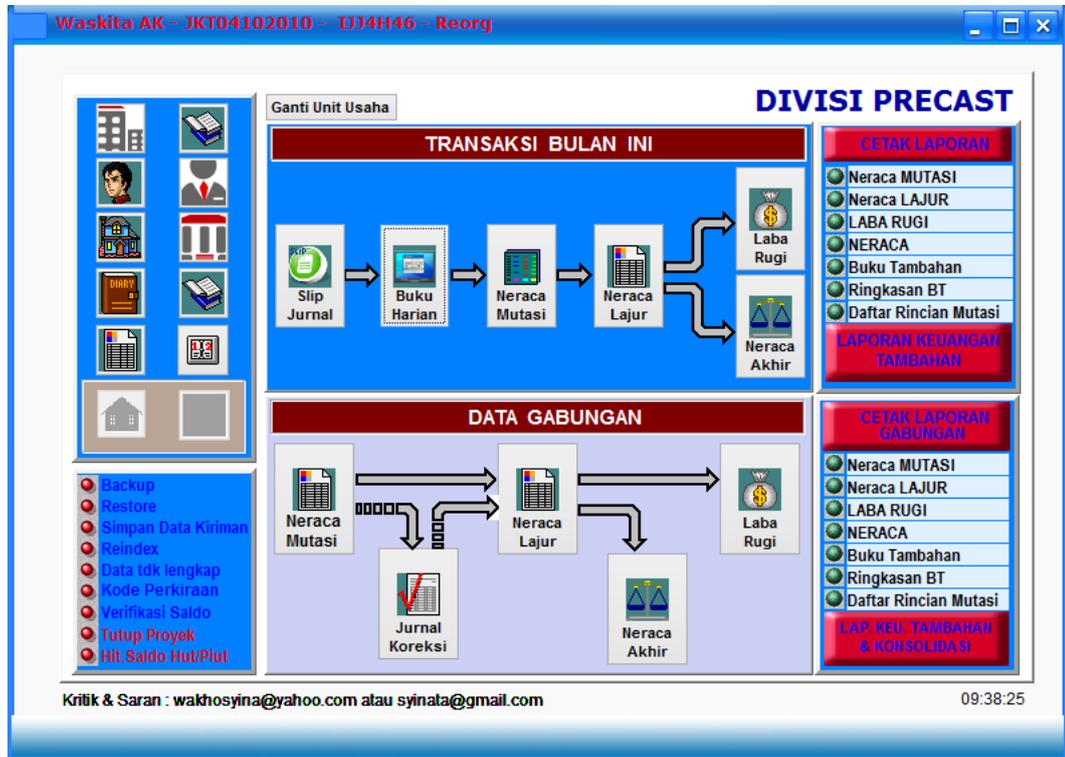
Lampiran 8 Struktur Organisasi PT Waskita Beton Precast



Lampiran 9 Surat Kelengkapan Tagihan Supplier



Lampiran 10 Software WKAK



Lampiran 12 Rekapitulasi Hutang Sewa Alat

Rekap WKAK Sewa alat Maret 2015.xlsx - Microsoft Excel non-commercial use

No	Nama	Instansi	SPM/SPSA	DPP	PPN	PPH	Jatuh Tempo
1	Prima Media Energi	000149/INV/GD/04/15		600.000	60.000		09-Apr-15
2	Prima Media Energi	000185/INV/GD/04/15		474.148.350	47.414.835	47.414.835	07-Mei-15
3	Prima Media Energi	000186/INV/GD/04/15		2.970.000	297.000	297.000	07-Mei-15
4	Prima Media Energi	000179/INV/GD/04/15		636.000	63.500	63.500	07-Mei-15
5	Prima Media Energi	000177/INV/GD/04/15		445.000	44.500	44.500	04-Mei-15
6	Koperasi Waskita		13/KOP/SPSMK/XII/14	12.000.000	1.200.000	240.000	01-Mei-15
7	Koperasi Waskita	2086/INV/KW/RTK/2015		2.895.121	289.512		06-Mei-15
8	Koperasi Waskita	2085/INV/KW/ATK/2015		5.045.391	504.539		06-Mei-15
9	MBT Konsultan	31/INV/MBT-K/BDG/IV/2015		40.000.000	4.000.000	800.000	Sudah Dibayar
10	MBT Konsultan	31/INV/MBT-K/BDG/IV/2015		40.000.000	4.000.000	800.000	Sudah Dibayar
11	Koperasi Waskita	01/KOP/SPSMK/XII/2014	01/KOP/SPSMK/XII/2014	7.500.000	750.000	150.000	01-Mei-15
12	Koperasi Waskita	03/KOP/SPSMK/XI/2014	03/KOP/SPSMK/XI/2014	4.400.000	440.000	88.000	01-Mei-15
13	Koperasi Waskita	02/KOP/SPSMK/XI/2014	02/KOP/SPSMK/XI/2014	4.400.000	440.000	88.000	01-Mei-15
14	Koperasi Waskita	02/KOP/SPSMK/XI/2015	02/KOP/SPSMK/XI/2015	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
15	Koperasi Waskita	05/KOP/SPSMK/XI/2014	05/KOP/SPSMK/XI/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
16	Koperasi Waskita	04/KOP/SPSMK/XI/2014	04/KOP/SPSMK/XI/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
17	Koperasi Waskita	06/KOP/SPSMK/XI/2014	06/KOP/SPSMK/XI/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
18	Koperasi Waskita	02/KOP/SPSMK/IV/2014	02/KOP/SPSMK/IV/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
19	Koperasi Waskita	10/KOP/SPSMK/I/2014	10/KOP/SPSMK/I/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
20	Koperasi Waskita	09/KOP/SPSMK/I/2014	09/KOP/SPSMK/I/2014	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
21	Koperasi Waskita	21/KOP/SPSMK/XII/2013	21/KOP/SPSMK/XII/2013	5.150.000	515.000	103.000	01-Mei-15
22	Koperasi Waskita	03/KOP/SPSMK/XII/2014	03/KOP/SPSMK/XII/2014	7.500.000	750.000	150.000	01-Mei-15

Lampiran 13 Dokumen Pengendalian Tagihan Supplier

DOKUMEN CONTROL SADANG (ROBBY).ods - Microsoft Excel non-commercial use

DOKUMEN CONTROL TAGIHAN SUPPLIER YANG SUDAH DIBUKUKAN PERIODE DESEMBER 2014 - JANUARI 2015										
NO	NAMA REKANAN	PLANT	KWITANSI	STATUS				KETERANGAN	PARAF	
				PROD 1	PROD 2	PENGENDALIAN	KASIR			KEUANGAN
1	Kingdom Indah, PT	Sadang	289.073.620					V	BELUM DIBAYAR	
2	Kingdom Indah, PT	Sadang	292.971.140					V	BELUM DIBAYAR	
3	Kingdom Indah, PT	Sadang	258.006.760					V	BELUM DIBAYAR	
4	Kingdom Indah, PT	Sadang	286.626.340					V	BELUM DIBAYAR	
5	Dwikei Mulia Pratama, PT	Sadang	181.407.188					V	BELUM DIBAYAR	
6	Nindya Beton, PT	Sadang	888.888.000					V	BELUM DIBAYAR	
7	Kingdom Indah, PT	Sadang	294.104.140					V	BELUM DIBAYAR	
8	Kingdom Indah, PT	Sadang	46.750.000					V	BELUM DIBAYAR	
9	Kingdom Indah, PT	Sadang	93.500.000					V	BELUM DIBAYAR	
10	Dwi Karya Prima, PT	Sadang	47.773.000					V	BELUM DIBAYAR	
11	Kingdom Indah, PT	Sadang	287.419.000					V	BELUM DIBAYAR	
12	Kingdom Indah, PT	Sadang	223.368.000					V	BELUM DIBAYAR	
13	Kingdom Indah, PT	Sadang	176.948.000					V	BELUM DIBAYAR	
14	Kingdom Indah, PT	Sadang	291.113.020					V	BELUM DIBAYAR	

SADANG_DES_14-JAN_15 / SADANG_FEB_15 / SADANG_18-30_APR_15 / SADANG_1-14_MEI_15 / SADANG_MEI-JULI

Lampiran 14 Rekapitulasi Perencanaan Pembayaran Hutang Supplier

Rekap Pemby. Hutang Supplier PT WBP 2015.xlsx - Microsoft Excel non-commercial use

No	Nama Rekanan	No. Bukti	Nilai Kwitansi	Nilai Tagihan (DRP)	PPn	PPN	No. Kwitansi	No. Korres & BAP	Tanggal Masuk Dokumen Keuang	Plant	Tanggal Dibayar oleh kaster
1	Precast Concrete Indonesia, PT	BH0100734	1.276.844.800	1.160.768.000	116.076.800		927/PCI/15	080/SPM/WBP/2015 - 080.2/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
2	Dwi Karya Prima, PT	BH0100735	11.530.000	12.300.000	1.230.000		39/DKP/15/2015	083/SPM/WBP/2015 - 083.14/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
3	Roadway Mula, CV	BH0100736	50.914.150	0	0		15028	113/SPM/WBP/2015 - 113.4/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
4	Roadway Mula, CV	BH0100990	43.793.350	0	0		15028	113/SPM/WBP/2015 - 113.3/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
5	Freemaster Tech Technology, PT	BH0100644	366.379.000	331.250.000	33.125.000	10.931.350	FT1404/15/PT/04	075PK/SUB/WBP/2015 - 007/2N/BAP/WBP/2015-DANG BECAKATU/15/2015	01 Jun 2015	Sadang	
6	Kingdom Indah, PT	BH0100643	271.971.590	247.146.900	24.724.690		54751966	053/SPM/WBP/2015 - 53.8/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
7	Kingdom Indah, PT	BH0100653	282.894.040	257.176.400	25.717.640		54751933	033/SPM/WBP/2015 - 033/1/15	01 Jun 2015	Sadang	
8	Kingdom Indah, PT	BH0100654	172.552.650	156.865.500	15.686.550		54752071	053/SPM/WBP/2015 - 53.10/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
9	Kingdom Indah, PT	BH0100655	47.300.000	43.000.000	4.300.000		54752070	053/SPM/WBP/2015 - 53.9/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
10	Indeva Beton, PT	BH0100350	200.344.000	182.640.000	18.260.000		0111KW/T/WBP/02/2015	002/SPM/WBP/2015 - 02.2/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Sadang	
11	Trim Ponds Engineering, PT	BH0100575	52.475.500	47.705.000	4.770.500		15377PE/INV/14/2015	002/SPM/WBP/PROCD/15/2015 - 02.7/BAP/WBP/PROCD/2015	01 Jun 2015	Cibitung	
12	Pastir Besi Sakti, PT	BH0100083	75.656.320	0	0		PBS-PO-INV-1505.00058	145/SPM/WBP/2015 - 145.8/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Karawang	
13	Pastir Besi Sakti, PT	BH0100084	40.787.320	0	0		PBS-PO-INV-1505.00058	145/SPM/WBP/2015 - 145.4/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Karawang	
14	Pastir Besi Sakti, PT	BH0100085	29.320.360	0	0		PBS-PO-INV-1505.00048	145/SPM/WBP/2015 - 145.8/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Karawang	
15	Pastir Besi Sakti, PT	BH0100086	75.994.320	0	0		PBS-PO-INV-1505.00044	145/SPM/WBP/2015 - 145.1/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Karawang	
16	Seratan Selungkid Mangin, PT	BH0100163	33.436.686	30.396.587	3.039.699		6157190	016/SPM/WBP/2015 - 016.1/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Karawang	
17	Sumatera Gelas Sejahtera, CV	BH0100644	1.448.361.120	1.274.628.200	128.763.200		544/WG/05/15/2015	039/SPM/WBP/PROCD/2015 - 105.0/BAP/WBP/2015	01 Jun 2015	Palembang	
18	Santala Inconn, PT	BH0100115	48.677.500	41.525.000	4.155.500		6132/IT/15/2015	18/BAP-MB/WK/DR/13/2015 - 018.5PK-SUB/WK/DR/2014	04 Jun 2015	Kantor Pusat	
19	Bundes	BH0100035	61.620.200	0	0		016/Bem/DK/03/2015	139/BAP/WBP/KRW/2015 - 68/SPM/ (SPA) WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
20	Bundes	BH0100036	61.300.100	0	0		133/BAP/WBP/KRW/2015	123/BAP/WBP/KRW/2015 - 77/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
21	Bundes	BH0100037	61.482.300	0	0		128/BAP/WBP/KRW/2015	128/BAP/WBP/KRW/2015 - 61/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
22	Bundes	BH0100109	177.905.500	0	0		226/BAP/WBP/KRW/15/2015	226/BAP/WBP/KRW/15/2015 - 137/SPM/ (SPA) WBP/KRW/15/2015	04 Jun 2015	Karawang	
23	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100036	178.329.000	159.390.000	15.939.000		046/SB/KW/T/ANSI/15/2015	151/BAP/WBP/KRW/2015 - 124/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
24	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100038	143.900.000	129.900.000	13.900.000		044/SB/KW/T/ANSI/15/2015	143/BAP/WBP/KRW/2015 - 114/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
25	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100119	61.875.000	56.250.000	5.625.000		074/SB/KW/T/ANSI/15/2015	244/BAP/WBP/KRW/2015 - 128/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
26	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100211	154.487.500	140.625.000	13.862.500		070/SB/KW/T/ANSI/15/2015	243/BAP/WBP/KRW/2015 - 128/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
27	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100443	37.125.000	33.750.000	3.375.000		055/SB/KW/T/ANSI/15/2015	150/BAP/WBP/KRW/2015 - 087/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
28	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100444	129.937.500	116.125.000	11.812.500		057/SB/KW/T/ANSI/15/2015	137/BAP/WBP/KRW/2015 - 128/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
29	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100445	111.561.500	106.875.000	10.687.500		056/SB/KW/T/ANSI/15/2015	136/BAP/WBP/KRW/2015 - 087/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
30	Sarana Beton Indonesia, PT	BH0100446	124.987.500	113.625.000	11.362.500		053/SB/KW/T/ANSI/15/2015	161/BAP/WBP/KRW/2015 - 087/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
31	Sumden Serati Wire Products, PT	BH0100108	313.993.964	287.270.800	28.723.164		033/BAP/WBP/KRW/2015	111/BAP/WBP/KRW/2015 - 062/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
32	AngBAJ Lestari, CV	BH0100034	140.250.000	127.500.000	11.750.000		011/KOL/4/15/15	146/BAP/WBP/KRW/2015 - 108/SPM/WBP/2015	04 Jun 2015	Karawang	
33	Angkem Alam Asri, PT	BH0100124	225.150.000	204.681.818	20.468.182		025/BA-4-A-15	202/BAP/WBP/KRW/2015 - 141/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
34	Karya Pasundan, CV	BH0100121	864.147.860	764.415.000	9.641.500		001/15/2015	238/BAP/WBP/KRW/2015 - 147/SPM/ (SPA) WBP/KRW/2015	04 Jun 2015	Karawang	
35	Pionir Beton, PT	BH0100001	106.056.500	96.415.000	9.641.500		151421267	001/BAP/WBP/TOLL BECAKATU/2015 - 129.4/SPM/WBP/2015	08 Jun 2015	Beckayu	
36	Pionir Beton, PT	BH0100012	240.047.500	218.225.000	21.822.500		151424818	001/BAP/WBP/TOLL BECAKATU/2015 - 127/SPM/WBP/2015	08 Jun 2015	Beckayu	
37	Pionir Beton, PT	BH0100014	240.845.000	218.950.000	21.895.000		151420114	007/BAP/WBP/TOLL BECAKATU/2015 - 129/SPM/WBP/2015	08 Jun 2015	Beckayu	
38	Pionir Beton, PT	BH0100015	121.981.500	113.625.000	11.961.500		151424996	006/BAP/WBP/TOLL BECAKATU/2015 - 129/SPM/WBP/2015	08 Jun 2015	Beckayu	

Lampiran 15 Bukti Pengeluaran Kas

Pak Robiiiiiiiiiii.xlsx - Microsoft Excel non-commercial use

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

D14 NAMA PERKIRAAN

WASKITA precast
PT WASKITA BETON PRECAST

BUKTI PENGELUARAN

Tean dibuahkan ke dalam buku harian BANK
Tanggal: Juli 2015
Transaksi: BENCODAS Surya Kalijati Gemilang CV. Pembayaran pengisian shear connector INO 0015/M-SIG-No Referensi
WBP/0015, BAP 0015/BAP/WBP/2015

No Perkiraan	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
270111	HK Civil dengan Proyek Panti Dading-Surya Kalijati Gemilang	45.100.000	
110211	Bank Giro		45.100.000

Surya Kalijati Gemilang (5) / Surya Kalijati Gemilang (4) / Surya Kalijati Gemilang (3) / Surya Kalijati Gemilang (2) / Surf

Ready 10:41

Lampiran 16 Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721237, Fax : (021) 4706285
 www.unj.ac.id/fe

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Robby Hidayat
 2. No Registrasi : 07513524
 3. Program Studi : Administrasi
 4. Dosen Pembimbing : Melissia Nurulita S., W. S., M. A.
 NIP.

5. Judul PKL : Keperawatan Bedah
 6. Lokasi PKL : RS. Bethesda Jakarta
 7. Tanggal PKL :

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1				
2				
3		Pengantar dalam menulis laporan PKL		
4		Bab I (Revisi)		
5		Bab I (Revisi)		
6		Bab I - II		
7		Bab I - II (Revisi)		
8		Bab IV		
9		Revisi Bab IV dan lampiran		
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK LULUS PKL				

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan diserahkan oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan